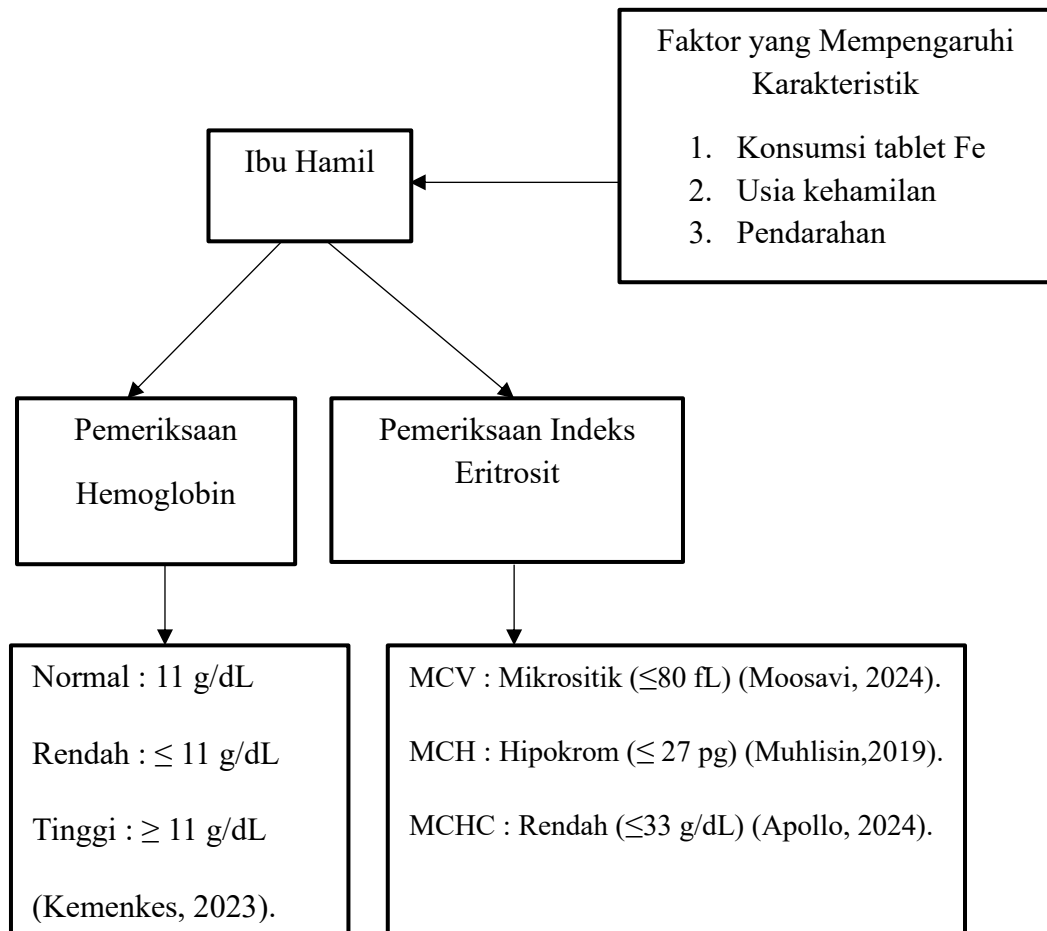


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan : Diteliti
 Tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan gambar:

Kerangka konsep ini menggambarkan bahwa ibu hamil sebagai subjek penelitian dinilai berdasarkan karakteristiknya, yaitu konsumsi tablet Fe, usia kehamilan, dan riwayat pendarahan. Karakteristik ketiga tersebut berperan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi status hematologis ibu hamil. Untuk menilai kondisi tersebut, dilakukan pemeriksaan hemoglobin dan pemeriksaan indeks eritrosit. Pemeriksaan hemoglobin digunakan untuk menentukan status anemia, di mana kadar hemoglobin dikategorikan rendah jika kurang dari 11 g/dL (Kemenkes RI, 2023). Selain itu, pemeriksaan indeks eritrosit meliputi penilaian MCV, MCH, dan MCHC. Nilai MCV dikatakan mikrositik jika kurang dari 80 fL (Moosavi 2024). MCH dikategorikan hipokrom apabila kurang dari 27 pg (Muhlisin, 2019). MCHC tergolong rendah jika kurang dari 33 g/dL (Apollo, 2024). Melalui hubungan antara karakteristik ibu hamil dan hasil pemeriksaan ini, kerangka konsep memberikan gambaran mengenai status anemia serta jenis anemia yang mungkin terjadi pada ibu hamil.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam studi ini adalah satu variabel yang bersifat deskriptif. Penelitian ini tidak melakukan perbandingan atau menguji hubungan antara variabel, melainkan hanya mendeskripsikan keadaan subjek berdasarkan parameter yang telah diukur (Qonit, 2024). Dengan demikian, variabel yang dianalisis dalam penelitian ini hanya terfokus pada tingkat hemoglobin dan indeks eritrosit, yang meliputi MCV, MCH, dan MCHC pada wanita hamil.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan yang dibuat oleh peneliti mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam masalah penelitian, bertujuan untuk menyelaraskan pemahaman antara peneliti dan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut (Pasaribu, 2022).

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Ibu hamil	Wanita yang sedang mengandung, yaitu periode saat janin berkembang di dalam rahimnya.	Wawancara	Nominal
Kadar Hemoglobin	Protein yang terdiri dari empat subunit yang ada dalam sel darah merah dan terikat pada molekul non-protein yang berupa senyawa porfirin yang mengandung zat besi, dikenal sebagai heme.	Diukur dengan alat otomatis (<i>Hematology analyzer</i>)	Ordinal Kategori (Kemenkes RI, 2023) : a. Normal : 11 g/dL b. Rendah : ≤ 11 g/dL c. Tinggi : ≥ 11 g/dL
Kadar Indeks eritrosit	Batasan untuk ukuran dan isi hemoglobin ritriosit.	Diukur dengan alat otomatis (<i>Hematology analyzer</i>).	Nominal Kategori 1. MCV (Moosavi, 2024) :

				a. Normositik : 80-100 fL b. Mikrositik : < 80-100 fL c. Makrositik : > 80-100 fL
				2. MCH (Apollo Hospital, 2024) : a. Normokrom : 27-31 pg b. Hipokrom : < 27-31 pg c. Hiperkrom : > 27-31 pg
				3. MCHC (Muhlisin, 2019): a. Normal : 33-36 g/dL b. Rendah : < 33-36 g/dL c. Tinggi : > 33-36 g/dL
Konsumsi tablet Fe	Kepatuhan hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) yang direkomendasikan oleh tenaga kesehatan selama kehamilan.	wanita	Wawancara	Ordinal Kategori (Susiloningtyas, 2021) : a. Rutin (7 tablet/minggu) b. Kadang (5-6 tablet/minggu) c. Tidak rutin (≤ 5 tablet/minggu)

Usia Kehamilan	Usia kandungan dari responden yang dihitung dari terakhir menstruasi sampai proses pengambilan data.	Wawancara	Ordinal Kategori (Kemenkes, 2023) : a. Trimester 1 (0-12 minggu) b. Trimester 2 (13-28 minggu) c. Trimester 3 (29-40 minggu)
Pendarahan	Riwayat pernah perdarahan selama masa kehamilan.	Wawancara	Nominal Kategori (Kemenkes, 2024) : a. Iya = Adanya perdarahan selama kehamilan b. Tidak = Tidak adanya pendarahan selama kehamilan